

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang pada pembelajaran tentang sifat-sifat magnet dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri, diperoleh kesimpulan pada perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran

Gambaran penggunaan model pembelajaran inkuiri pada setiap tindakan siklus berbeda-beda meningkatannya. Perubahan pada setiap perencanaan pembelajaran merupakan bentuk perbaikan dari perencanaan siklus sebelumnya.

Pada tahap ini guru menyusun rencana pembelajaran dengan memperhatikan perumusan tujuan pembelajaran, perumusan materi pembelajaran, perumusan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan, perumusan langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta perumusan evaluasi pembelajaran. Pada penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini ternyata perencanaan yang dilakukan guru mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh guru dalam setiap penyusunan pembelajaran.

Pada siklus I, guru memperoleh skor 25 dengan persentase 76%. Di siklus II, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu diperoleh skor 30 dengan persentase 91% mencapai interpretasi baik sekali. Selanjutnya pada siklus III, perencanaan yang dilakukan guru mencapai persentase hingga 100%, yaitu dengan jumlah skor 33, nilai rata-rata tiga dan interpretasi baik sekali. Dengan demikian, kinerja guru pada perencanaan pembelajaran yang disusun selama penelitian tiga siklus mengalami peningkatan hingga mencapai target yaitu 100%.

2. Kinerja Guru

Pada penelitian ini, kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran meliputi tahap orientasi yang terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan kegiatan apersepsi, mengkondisikan siswa dalam situasi pembelajaran, menjelaskan tujuan



pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, merumuskan permasalahan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa, mengajak siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian membimbingnya untuk menuliskan jawaban di papan tulis, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, membagikan LKS untuk percobaan siswa sebagai bentuk dari tahap mengumpulkan data, menjelaskan alat dan bahan yang digunakan, berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya untuk membimbing siswa selama melakukan kegiatan percobaan dan diskusi, mengarahkan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas, mengarahkan siswa untuk aktif bertanya dan memperhatikan hasil diskusi yang sedang dipresentasikan, mengarahkan siswa untuk menguji jawaban tadi di awal dengan hasil percobaan yang didapat, membimbing dan mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan mengenai percobaan yang telah dilakukan, menyimpulkan hasil keseluruhan pembelajaran yang telah diajarkan, memberikan umpan balik pada siswa, melakukan kegiatan evaluasi dan menutup pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I, guru memperoleh jumlah skor 26 dengan persentase 72% juga interpretasi baik. Peningkatan pada siklus II dibuktikan dengan perolehan skor 32 dengan persentase 89% juga interpretasi baik sekali. Sementara itu pada siklus III, guru memperoleh nilai ideal. Guru memperoleh skor 36 dengan persentase 100% juga interpretasi baik sekali. Dengan demikian, kinerja guru pada pelaksanaan penelitian ini selalum mengalami peningkatan hingga dinyatakan telah mencapai target, yaitu 100%.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang dinilai pada pembelajaran mengenai sifat-sifat magnet dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri meliputi aspek keaktifan, kerjasama dan memecahkan masalah. Hal itu sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada data awal hasil observasi.

Aktivitas siswa selama pelaksanaan penelitian hingga tiga siklus pun mengalami peningkatan. Siswa yang mendapat kriteria baik sekali pada siklus I hanya mencapai tujuh orang siswa atau 32%, delapan orang siswa dinyatakan baik atau 36%, lima orang siswa mencapai kategori cukup atau 23%, dua orang siswa

pada kategori kurang atau 9% dan tidak ada siswa yang termasuk pada kategori kurang sekali. Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang dinyatakan baik sekali bertambah menjadi 14 orang siswa atau 64%, enam orang siswa dinyatakan baik atau 27, dua orang siswa dinyatakan cukup atau 9% dan sudah tidak ada siswa yang termasuk pada kategori kurang dan sangat kurang. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus III, terjadi peningkatan lagi, yaitu 19 siswa atau 86% dinyatakan baik sekali, sedangkan tiga orang atau 14% masih dinyatakan baik dan sudah tidak terdapat siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup, kurang dan kurang sekali. Meskipun demikian, target penelitian untuk aktivitas siswa ini dinyatakan tercapai, yaitu 85% dari seluruh jumlah siswa mendapat kriteria baik sekali.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan penelitian ini juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang sifat-sifat magnet dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri meliputi aspek menjelaskan pengertian gaya magnet, menganalisis mengenai benda yang bersifat magnetis dan non magnetis, membuktikan hubungan antara jarak dengan kekuatan magnet, menghubungkan mengenai kekuatan magnet dalam menembus benda, menyebutkan mengenai kutub magnet, menganalisis mengenai hal yang akan terjadi bila kutub-kutub magnet didekatkan, mengklasifikasikan benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.

Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang dinyatakan tuntas atau telah mendapat nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 10 orang siswa atau 45% dan 12 orang siswa lainnya atau 55% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus II mengalami sedikit peningkatan, yaitu 16 orang siswa atau 73% dinyatakan tuntas dan enam orang siswa lainnya atau 27% belum tuntas. Kemudian pada siklus III, siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 20 orang siswa atau 91% dan hanya dua orang siswa atau 9% yang dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, penelitian pun dinyatakan berhasil karena target yang ditentukan telah tercapai, yaitu 85% dari seluruh jumlah siswa memperoleh hasil belajar di atas KKM atau telah dinyatakan tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan model pembelajaran sifat-sifat magnet di Kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sebaiknya siswa lebih aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat, lebih disiplin lagi dan tidak membuat keributan yang tidak penting, bekerjasama yang baik dalam kelompok untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapi, mengikuti pembelajaran sesuai dengan intruksi guru. Selain itu juga, siswa harus lebih fokus lagi dalam pembelajaran untuk bisa mendapatkan nilai yang maksimal sesuai dengan harapan.

2. Bagi Guru

- a. Pada penggunaan model pembelajaran inkuiri, sebaiknya guru lebih baik lagi dalam melaksanakan setiap tahapan yang terdapat pada model pembelajaran inkuiri.
- b. Guru lebih menekankan lagi pada proses penemuan siswa, sebab konsep dari model pembelajaran inkuiri adalah penemuan.
- c. Guru sebaiknya membagi kelompok sesuai dengan tugas yang ada pada LKS kelompok, jadi semua anggota dalam kelompok berpartisipasi aktif karena mempunyai tugas masing-masing.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya lebih memotivasi guru yang melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pihak sekolah dapat merawat media pembelajaran, yakni magnet dengan bentuk persegi panjang, kompas, dll agar dapat dipakai kembali pada pembelajaran berikutnya dengan materi pembelajaran yang sama.

4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan oleh pihak lembaga agar dapat dijadikan rujukan bagi guru ataupun calon guru sebagai alternatif pemecahan masalah yang sama.